

# PELIPUTAN BENCANA ALAM

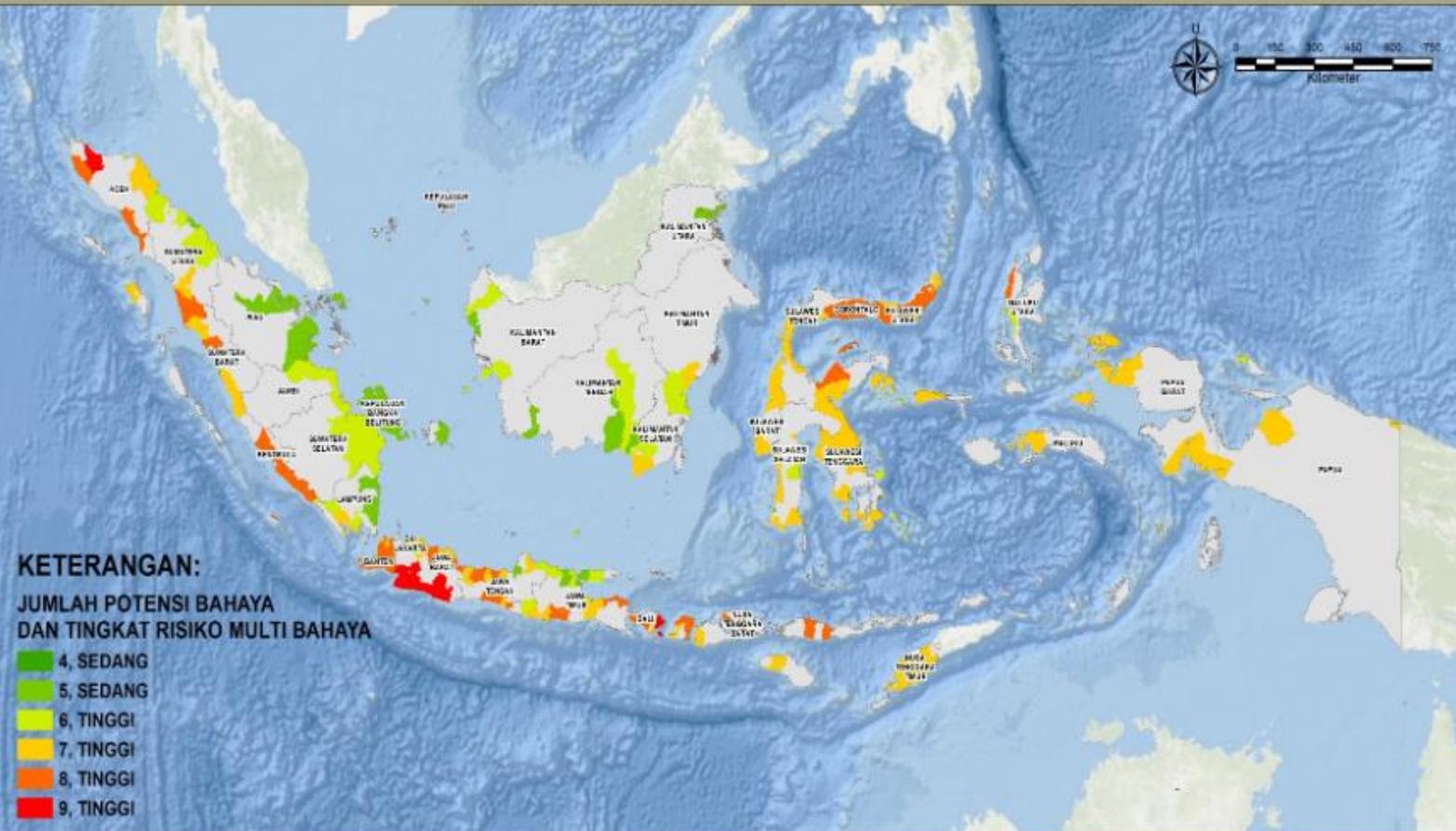
Pertemuan 11

Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos., M.Ikom



# WILAYAH INDONESIA Rawan Bencana

## Peta Potensi Bahaya dan Risiko Multi Bahaya (inaRISK)



- Ada **12 jenis ancaman bencana** di Indonesia
- Tidak ada Kab/Kota yang bebas dari ancaman bencana
- Lebih dari **254 juta penduduk** terpapar risiko bencana sedang dan tinggi
- **Peran Multi Pihak** dalam Penanggulangan Bencana sangat penting



## VIDEO: Jokowi: Kita Rangking Tertinggi Negara Rawan Bencana

CNN Indonesia TV, CNN Indonesia | Rabu, 03/03/2021 20:30 WIB

Bagikan : [g](#) [h](#)

Jakarta, CNN Indonesia --

Presiden Joko Widodo menyatakan dari hasil pendataan, Indonesia masuk sebagai salah satu negara rawan bencana alam. Presiden Joko Widodo menyatakan dari hasil pendataan, Indonesia masuk sebagai salah satu negara rawan bencana alam. Baik bencana hidrometeorologi maupun bencana geologi. Presiden Jokowi menekankan kunci utama mengurangi risiko adalah aspek pencegahan dan mitigasi bencana. Indonesia dengan populasi penduduk yang besar memiliki risiko jumlah korban tinggi jika terjadi bencana yang sangat besar. Presiden Jokowi menekankan 4 hal terkait kesiapan antisipasi dan mitigasi bencana. Pertama, pelaksanaan kegiatan di lapangan lebih maksimal. Kedua, kebijakan mengurangi risiko bencana yang dipastikan terintegrasi. Ketiga, manajemen tanggap darurat dan kemampuan rehabilitasi serta rekonstruksi yang cepat pasca bencana. Dan keempat, memberikan edukasi kepada publik dari skala terkecil seperti rumah tangga agar masyarakat di daerah rawan semakin siap.

- Indonesia menghadapi 3.253 bencana sejak Februari 2020 average 9 bencana dalam satu hari
- Dalam Setahun, Bencana Alam Telan 360 Korban Jiwa, 6 Juta Mengungsi (sd mid-Desember 2020)

# FUNGSI PERS UU No 40, th 1999

- **Pasal 1:**

“Kegiatan jurnalistik meliputi **mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan** informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar serta data dan grafik.”

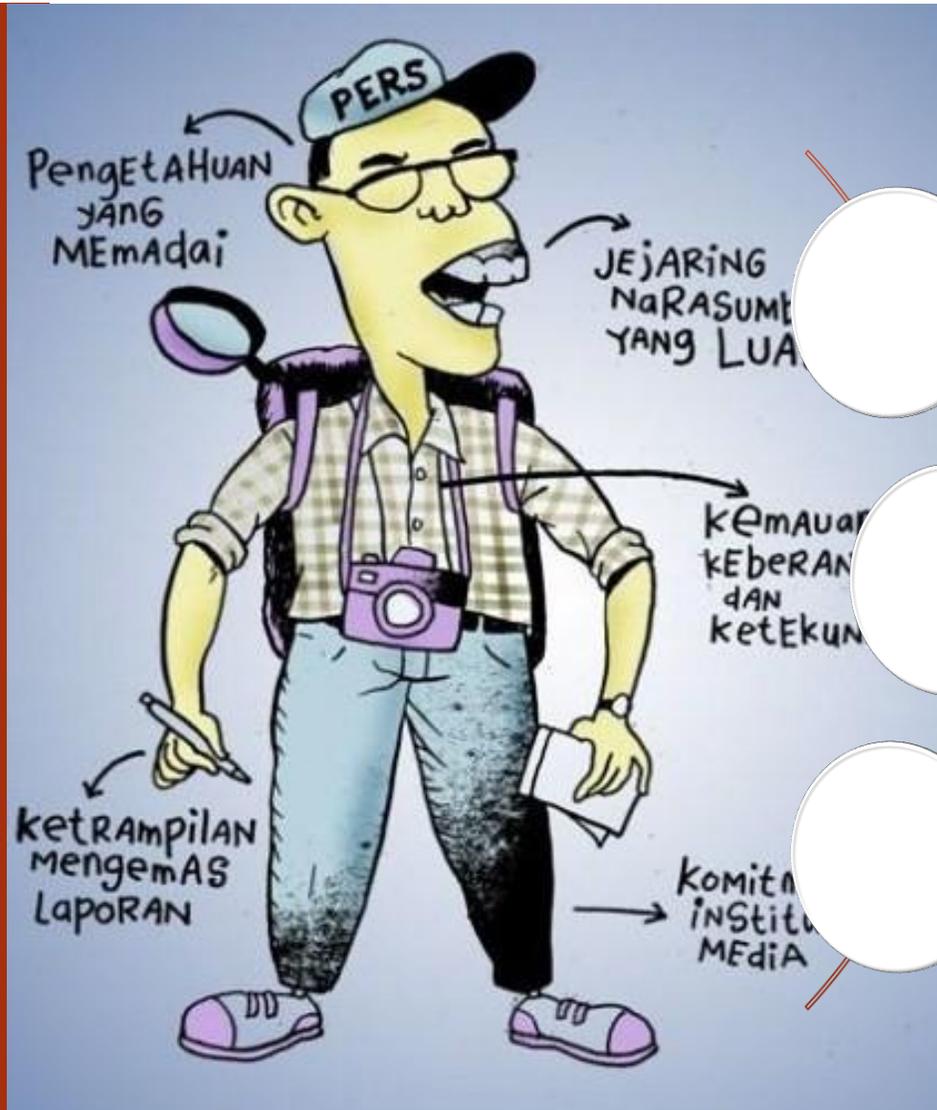
- **Pasal 3 dan 6 (ayat a-e):**

“Pers nasional berfungsi sebagai media **informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial.**”



# PERAN JURNALIS

Wilhout dan Weaver  
(1986)



*Interpretative/investigative role*

*Informative disseminator role*

*Adversary role*

PERAN  
JURNALIS  
(Cohen, 1964)



KONSEP

NETRAL

PARTISIPAN

# PERAN MEDIA DALAM BENCANA (Rattien,1990)

Media massa bisa berperan lebih jauh dalam **mengedukasi** khalayak tentang kebencanaan, meningkatkan kesadaran publik melalui isu mitigasi bencana, bagaimana menghadapi bencana dan melakukan evakuasi, termasuk berkontribusi dalam proses rekonstruksi pasca-bencana.



# TAHAPAN PELIPUTAN BENCANA (Graber & Dunaway, 2015)

KECEPATAN POTONGAN  
INFORMASI

MEMBERI INFORMASI LBBIH  
UTUH DAN MENGOREKSI  
INFORMASI SEBELUMNYA

FOKUS LIPUTAN BERGESER  
DARI PERISTIWA KE  
PENANGANAN BENCANA



# KECENDERUNGAN PELIPUTAN BENCANA (Sanusi, 2018)

- “Jurnalisme & Bencana (Refleksi Peran Jurnalis dalam Liputan Bencana Gempa, Tsunami dan Likuifaksi Palu-Donggala)”

- Jurnalis belum menjalankan perannya:

Rendahnya skill jurnalis untuk mengeksploitasi pemberitaan Jurnalis lebih cenderung tertarik kepada hal yang dramatis dan traumatis, eksploitasi kesedihan dan penderitaan korban secara berlebihan (jurnalisme air mata)



# MELIPUT BENCANA

SIAPKAN MENTAL & FISIK

SENSITIF TERHADAP NILAI HUMANIS & PERISTIWA TRAUMATIK

DAPATKAN VIDEO-VIDEO AMATIR SAAT PERISTIWA TERJADI

MINTALAH INFORMASI DARI PIHAK YANG BERTANGGUNG JAWAB SESUAI RANAH KERJANYA (BMKG/BNPB/POS PANTAUAN MERAPI/BPBD/KNKT)

KUASAI ISU BENCANA JANGAN SAMPAI SALAH MENYEBARKAN BERITA

PERHATIKAN BATASAN/PERATURAN JURNALISTIK (TIDAK BOLEH MENAMPILKAN MAYAT, DARAH ATAU LUKA PARAH)

SISIPKAN UPAYA EDUKASI PENANGANAN BENCANA

# TUGAS UTAMA DI LOKASI PELIPUTAN BENCANA



MENCATAT DAN MEREKAM

MENCARI SAKSI MATA

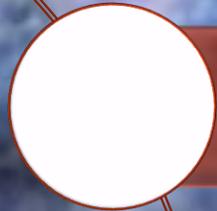
MENYIMPAN DATA NARASUMBER

MELAPORKAN KE NEWS ROOM

MENEMUKAN WARNA DALAM PELIPUTAN



# PENULISAN BERITA



Gaya penulisan



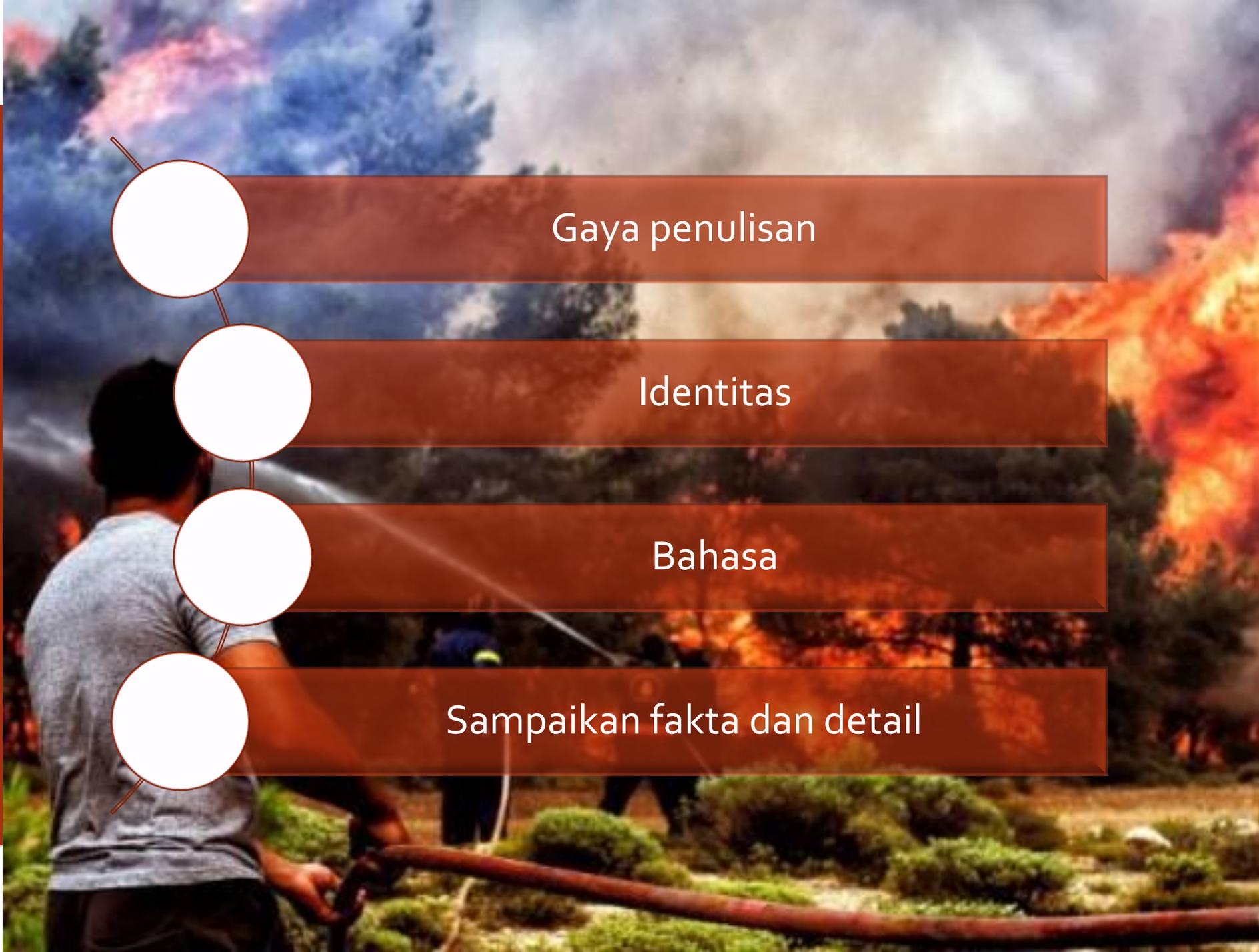
Identitas



Bahasa



Sampaikan fakta dan detail



# DETAIL INFORMASI



Korban

Kerusakan

Deskripsi

Upaya penyelamatan

Penyebab

Penanganan bencana

Tidak melebihi-lebihkan

Tindak lanjut paska bencana

Peringatan bencana

# PELIPUTAN SEBELUM BENCANA

(Ahmad Arif)



Mengenalkan bahaya dan ancaman

Memetakan resiko dan tata Kelola

Peringatan dini

Kesiapsiagaan

# PELIPUTAN KETIKA BENCANA

(Ahmad Arif)



Awasi penanganan dan kebijakan

Informasi untuk penyintas

Informasi tentang penyintas

Informasi dampak dan kebutuhan

Antisipasi bencana susulan

# PELIPUTAN PASCA BENCANA

(Ahmad Arif)



Menyuarakan korban bencana

Media perlu secara kritis mengabarkan proses penanganan rekonstruksi dan rehabilitasi pascabencana, dan kendalanya

Media bertugas mengawasi dana rekonstruksi dan rehabilitasi pascabencana

Membagi pembelajaran soal bencana

# PEDOMAN PELIPUTAN BENCANA DAN PERISTIWA TRAUMATIK



MEWAWANCARAI KORBAN

KORBAN MENINGGAL ATAU HILANG

PEMAKAMAN

PENAYANGAN FOTO/VIDEO SECARA  
BERULANG

# PERATURAN KPI DALAM LIPUTAN BENCANA

1. Wajib mempertimbangkan proses pemulihan korban, keluarga, dan/atau masyarakat;
2. Dilarang:
  - a. Menambah penderitaan atau trauma korban, keluarga, dan masyarakat, dengan cara memaksa, menekan, dan atau mengintimidasi untuk diwawancarai dan/atau diambil gambarnya,
  - b. Menampilkan gambar dan/atau suara saat-saat menjelang kematian;
  - c. Mewawancarai anak di bawah umur sebagai narasumber;
  - d. Menampilkan gambar korban atau mayat secara detail dengan close up; dan/atau
  - e. Menampilkan gambar luka berat, darah, dan/atau potongan organ tubuh
3. Wajib menampilkan narasumber kompeten dan tepercaya dalam menjelaskan peristiwa bencana secara ilmiah.

# BELAJAR DARI KASUS CAVE RESCUE THAILAND



Tidak diungkap identitas anak-anak yang diselamatkan

Tidak mewawancarai tetangga korban

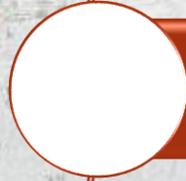
Tidak ada pernyataan tokoh agama, paranormal

Tidak ada wawancara soal perasaan dan firasat pada narasumber

# MASALAH PELIPUTAN BENCANA DI INDONESIA (Ahmad Arif)



PENGETAHUAN & KETERAMPILAN



EKONOMI POLITIK



ETIS

## Gunung Merapi Kembali Erupsi Sabtu Malam, Ketinggian Kolom 3.000 Meter

Kompas.com - 28/03/2020, 20:26 WIB

BAGIKAN:  

Komentar



Lihat Foto



 **monotaro**.id  
Industrial & Office Supply, All Genuine Quality

ERUPSI GUNUNG MERAPI. Letusan Gunung Merapi terlihat dari Musuk, Boyolali, Jawa Tengah, Selasa (3/3/2020). Gunung Merapi meletus pada pukul 05.22 WIB dengan tinggi kolom 6000 meter dengan status waspada. ANTARA FOTO/Irma/pras.



Penulis: Kontributor Yogyakarta, Wijaya Kusuma | Editor: Aprillia Ika

**YOGYAKARTA, KOMPAS.com** - Gunung Merapi kembali erupsi pada Sabtu 28 Maret 2020 pukul 19.25 WIB. Teramati tinggi kolom erupsi 3.000 meter.

Saat dikonfirmasi, petugas pos pengamatan Gunung Merapi (PGM) Kaliurang, Lasiman membenarkan telah terjadi erupsi.

"Iya benar (terjadi erupsi) pukul 19.25 WIB," ujar Petugas pos pengamatan Gunung Merapi (PGM) Kaliurang, Lasiman saat dihubungi via WhatsApp oleh Kompas.com, Sabtu (28/03/2020).

TERPOPULER

## Curah Hujan Tinggi, 7 RW di Jakarta Terendam Banjir

Arief Ikhsanudin - detikNews

Jumat, 20 Mar 2020 17:06 WIB

8 komentar

SHARE   



Ilustrasi Banjir (Rengga Sancaya/detikcom)

**Jakarta** - Curah hujan yang tinggi sejak siang sampai sore hari membuat beberapa kawasan di Jakarta dilanda banjir. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta mendata tujuh RW terendam dengan ketinggian berbeda-beda.



# Kenapa Gempa, Tsunami, Likuifaksi Bisa Terjadi Bersamaan di Palu?

Reporter: **Moh Khory Alfarizi**

Editor: **Amri Mahbub**

Kamis, 4 Oktober 2018 08:05 WIB



Foto udara kawasan yang terkena dampak likuifaksi akibat gempa Palu Donggala berkekuatan 7,4 SR di Palu Selatan, Palu, Sulawesi Tengah, Senin, 1 Oktober 2018. Likuifaksi merupakan pencairan tanah yang disebabkan oleh gempa bumi. ANTARA/Irwansyah Putra

**TEMPO.CO, Jakarta** - Ada tiga fenomena bencana terjadi secara bersamaan di Palu dan Donggala yakni gempa, tsunami dan **likuifaksi**. Peneliti geofisika dari Pusat Penelitian Oseanografi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Nugroho Dwi Hananto menjelaskan kenapa peristiwa tersebut terjadi bersamaan.

Sosial

## Jejak Tua di Area Likuifaksi Sulawesi Tengah

oleh Minnie Rivai [Palu] di 10 April 2019



- Laporan Dampak Bencana Gempa, Tsunami dan Likuifaksi, yang disampaikan Pemerintah Sulteng 22 Februari 2019, tercatat korban meninggal dunia 2.830 jiwa, hilang 701 jiwa, terkubur massal 1.016 jiwa, total 4.204 jiwa.
- Fenomena likuifaksi (tanah mencair alias jadi lumpur) yang ramai dibicarakan terjadi di empat titik, yakni Petobo, Balaroa, Jono Oge dan Sibalaya. Hasil pengamatan, Abdullah MT, pakar kebencanaan Universitas Tadulako Palu, menyebut, likuifaksi ini ada di sembilan lokasi.
- Kampung asal Petobo, bernama Kinta, luput dari semburan lumpur. Kepercayaan orangtua dulu, kawasan sekitaran Kinta, ini tak boleh berpenduduk lebih dari 60 orang, karena akan datang bahaya. Tahun berganti tahun, pertumbuhan penduduk tak terkendali, jadilah Kecamatan Petobo, yang kini kembali sepi terkubur tanah dampak likuifaksi.
- Banyaknya penamaan wilayah di Lembah Palu yang memiliki arti bencana kemungkinan besar diambil dari peristiwa masa lampau. Toponomi ini jelas memberi makna bagaimana masyarakat dulu evakuasi mandiri berdasar kejadian yang mereka alami.

berdasarkan topik

- Batubara
- Deforestasi
- Energi
- Hutan
- Kelapa Sawit
- Lautan
- Orangutan
- Perburuan Liar
- Perubahan Iklim

berdasarkan lokasi

- Burung
- Dunia Satwa
- Fitur
- Kabut Asap
- Konservasi
- Masyarakat Adat
- Penegakan Hukum
- Perkebunan
- Polusi

## Setahun Gempa-Tsunami Palu: Ribuan Korban Masih Tinggal di Tenda Pengungsian

ABC AUSTRALIA

Oleh: ABC

Jumat, 27 September 2019 16:45 WIB

0 KOMENTAR



Setahun sudah bencana gempa, likuifaksi, dan tsunami di wilayah Sulawesi Tengah berlalu. Banyak korban yang telah mendiami hunian sementara (huntara) dari pemerintah, namun ribuan masih bertahan di tenda pengungsian.

Menurut data Koalisi Masyarakat Sipil Korban Gempa Likuifaksi Palu, Sigi, dan Donggala (Pasigala Center), sekitar 4000 keluarga yang menjadi korban tidak mendapat hunian sementara (huntara) dan masih mendiami tenda pengungsian.

Trending

Pesan Cinta di Masa Corona, Puluhan Hotel di Jogja Nyalakan Lampu Love

News > Indonesia

22 Desember 2019

## Setahun Setelah Tsunami, 700 Warga Pandeglang Masih Tinggal di Huntara

*Rumah para korban hancur tersapu tsunami*



IDN Times/ Helmi Shemi

# REFERENSI

- Phaedra C. Pezzullo, Phaedra C. Cox Robert. 2018. Environmental Communication and the Public Sphere. SAGE Publications.
- Jurin, Richard R. Jurin, Roush, Donny and Danter, Jeff. 2010. Environmental Communication, Springer.
- Abrar, A. N. 1993. Mengenal Jurnalisme Lingkungan Hidup. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- Badjuri, Adi. 2010. Jurnalistik Televisi, Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta. Asep Syamsul M. Romli. (2017). Manajemen Program dan Teknik Produksi Siaran Radio. Nuansa Cendekia. Bandung